

ABSTRAK

Perbanyakan aglaonema dapat dilakukan dengan cara vegetatif salah satunya dengan cara cangkok. Pertumbuhan dan kualitas cangkok dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya media tanam dan zat pengatur tumbuh (ZPT). Penggunaan media tanam alternatif penting untuk diketahui. Tujuan penelitian ialah untuk mengkaji media cangkok dan zat pengatur tumbuh yang paling baik untuk pertumbuhan tanaman aglaonema. Penelitian dilakukan di Rumah Kaca Piramid Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta, Desa Condong Catur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Ketinggian tempat \pm 110 meter di atas permukaan laut. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni – Juli 2015. Penelitian dilakukan menggunakan metode percobaan lapangan dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL). Faktor pertama yaitu macam media cangkok terdiri atas cocopit+kompos (2:1), arang sekam+kompos (2:1), mos+kompos (2:1), dan sekam+kompos (2:1). Faktor kedua yaitu pemberian aplikasi zat pengatur tumbuh (ZPT) dan tanpa ZPT pada media cangkok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media cangkok yang terdiri atas mos+kompos memberikan jumlah akar dan panjang akar lebih baik. Persentase hidup cangkok aglaonema menunjukkan keberhasilan 100%. Penggunaan zat pengatur tumbuh atonik memberikan jumlah akar dan panjang akar lebih baik daripada tanpa zat pengatur tumbuh. Sedangkan warna akar cangkok menunjukkan warna yang lebih hijau pada perlakuan zat pengatur tumbuh daripada warna akar tanpa menggunakan zat pengatur tumbuh. Tidak ada interaksi antara macam media cangkok dan zat pengatur tumbuh pada jumlah akar dan panjang akar cangkok aglaonema.

Kata kunci : *aglaonema, zat pengatur tumbuh, media tanam*